

Pencegahan Perilaku Bullying melalui Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Nilai Karakter pada Remaja

Nur Aulia Budiarti

Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia
nurauliabudiarti@gmail.com

Received : Jul' 2026 Revised : Aug' 2026 Accepted : Aug' 2026 Published : Aug' 2026

ABSTRACT

Bullying among adolescents remains a major issue in educational settings and negatively affects students' psychological well-being, social relationships, and academic achievement. Previous studies indicate that bullying prevention requires approaches that not only address behavioral problems but also strengthen students' character through guidance and counseling services. This article aims to examine the role of character value-based group guidance services as a strategy for preventing bullying among adolescents. This study employed an article review (literature review) method by examining relevant scientific publications on bullying, group guidance services, and character education published between 2016 and 2025. The collected literature was analyzed descriptively through identification, thematic classification, comparison of previous findings, and synthesis to obtain a comprehensive understanding of the effectiveness of character value-based group guidance services. The findings indicate that most studies reported that integrating character values such as empathy, responsibility, tolerance, honesty, and cooperation into group guidance services enhances students' prosocial behavior, social competence, and self-control, thereby contributing to the prevention of bullying behavior. Furthermore, techniques such as sociodrama, role playing, modeling, and group discussion were found to strengthen the effectiveness of character development interventions. These findings suggest that character value-based group guidance services represent an effective preventive strategy for creating safe, inclusive, and character-oriented educational environments.

Keywords : *Adolescents; Bullying; Character Values; Group Guidance.*

ABSTRAK

Perilaku *bullying* pada remaja masih menjadi salah satu permasalahan yang banyak terjadi di lingkungan pendidikan dan berdampak negatif terhadap perkembangan psikologis, hubungan sosial, serta prestasi belajar peserta didik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa upaya pencegahan bullying memerlukan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran layanan bimbingan kelompok berbasis nilai karakter sebagai strategi pencegahan perilaku *bullying* pada remaja. Penelitian ini menggunakan metode review artikel (*literature review*) dengan menelaah berbagai artikel ilmiah yang relevan mengenai *bullying*, layanan bimbingan kelompok, dan pendidikan karakter yang dipublikasikan pada periode 2016–2025. Data dianalisis secara deskriptif melalui proses identifikasi, pengelompokan tema, perbandingan hasil penelitian, dan sintesis untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas layanan bimbingan kelompok berbasis nilai karakter. Hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian melaporkan layanan bimbingan kelompok yang mengintegrasikan nilai

karakter seperti empati, tanggung jawab, toleransi, kejujuran, dan kerja sama mampu meningkatkan perilaku prososial, keterampilan sosial, serta pengendalian diri remaja. sehingga berkontribusi terhadap penurunan kecenderungan perilaku bullying. Selain itu, penerapan teknik sosiodrama, role playing, modeling, dan diskusi kelompok terbukti mendukung efektivitas layanan dalam membangun karakter peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok berbasis nilai karakter merupakan alternatif strategi preventif yang efektif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, inklusif, dan berorientasi pada penguatan karakter remaja.

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok; Bullying; Nilai Karakter; Remaja.

PENDAHULUAN

Fenomena bullying di lingkungan pendidikan masih menjadi perhatian karena berdampak pada perkembangan psikologis, sosial, dan akademik remaja. Perilaku tersebut tidak hanya merugikan korban, tetapi juga memengaruhi iklim sekolah, hubungan antarpeserta didik, serta proses pembelajaran. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa bullying berkaitan dengan rendahnya empati, kemampuan pengendalian diri, serta lemahnya internalisasi nilai-nilai karakter pada remaja. Kondisi ini menunjukkan bahwa pencegahan bullying memerlukan pendekatan yang bersifat preventif dan berorientasi pada pembentukan karakter, bukan hanya penanganan setelah peristiwa terjadi [1].

Layanan bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan pribadi dan sosial peserta didik melalui berbagai layanan preventif, salah satunya layanan bimbingan kelompok. Dinamika kelompok memungkinkan peserta didik belajar berinteraksi, menghargai pendapat orang lain, mengembangkan empati, serta membangun keterampilan sosial yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai penelitian melaporkan bahwa penerapan teknik seperti role playing, sosiodrama, modeling, dan diskusi kelompok dalam layanan bimbingan kelompok mampu meningkatkan perilaku prososial, keterampilan komunikasi interpersonal, serta mengurangi kecenderungan perilaku agresif yang berkaitan dengan bullying [2].

Di sisi lain, pendidikan karakter menjadi salah satu fokus penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki sikap empati, tanggung jawab, toleransi, kejujuran, dan kepedulian terhadap sesama. Nilai-nilai tersebut merupakan fondasi penting dalam membangun hubungan sosial yang sehat dan mencegah munculnya perilaku menyimpang, termasuk bullying. Penelitian mengenai pengembangan model layanan bimbingan kelompok berbasis nilai budaya menunjukkan bahwa integrasi nilai karakter dalam layanan kelompok dapat memperkuat pembentukan karakter peserta didik melalui proses belajar yang kontekstual dan partisipatif [3].

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi perilaku bullying maupun meningkatkan berbagai aspek perkembangan peserta didik. Penelitian lain menekankan

pentingnya pendidikan karakter dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan kondusif. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih membahas layanan bimbingan kelompok, pendidikan karakter, dan pencegahan bullying sebagai topik yang berdiri sendiri. Kajian yang secara khusus mengintegrasikan ketiga aspek tersebut dalam satu pembahasan komprehensif masih terbatas [4].

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kebutuhan untuk menyusun sintesis terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan guna memperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai peran layanan bimbingan kelompok berbasis nilai karakter dalam pencegahan perilaku bullying pada remaja. Kajian semacam ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bentuk layanan yang efektif, nilai karakter yang paling sering diintegrasikan, serta implikasinya bagi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah [5].

Kebaruan (novelty) artikel ini terletak pada sintesis berbagai hasil penelitian yang menghubungkan layanan bimbingan kelompok, penguatan nilai karakter, dan pencegahan perilaku bullying dalam satu kerangka pembahasan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada efektivitas teknik tertentu atau implementasi pendidikan karakter secara umum, artikel ini mengintegrasikan temuan-temuan tersebut untuk memberikan gambaran konseptual mengenai strategi preventif yang dapat diterapkan oleh guru bimbingan dan konseling. Berdasarkan hal tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran layanan bimbingan kelompok berbasis nilai karakter sebagai upaya pencegahan perilaku bullying pada remaja melalui analisis terhadap berbagai hasil penelitian yang relevan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode review artikel (literature review). Metode ini digunakan untuk mengkaji, membandingkan, dan mensintesis hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan pencegahan perilaku bullying melalui layanan bimbingan kelompok berbasis nilai karakter pada remaja. Kajian dilakukan dengan menelaah artikel-artikel ilmiah yang relevan sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian, bentuk implementasi layanan, serta efektivitas penerapan nilai karakter dalam upaya pencegahan bullying [6].

Sumber data penelitian berupa artikel ilmiah yang telah dikumpulkan penulis dan dipublikasikan pada rentang tahun 2016–2025. Artikel tersebut berasal dari jurnal nasional maupun internasional yang membahas layanan bimbingan kelompok, pendidikan atau nilai karakter, perilaku bullying, serta penelitian yang menghubungkan ketiga aspek tersebut. Seluruh artikel yang memenuhi kriteria digunakan sebagai bahan kajian, sehingga penelitian ini tidak menggunakan teknik pengambilan sampel [7].

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan membaca dan menelaah setiap artikel secara menyeluruh. Proses kajian dimulai dengan

mengidentifikasi artikel yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian mencatat informasi penting yang meliputi tujuan penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, bentuk layanan bimbingan kelompok yang digunakan, nilai karakter yang dikembangkan, serta hasil penelitian yang diperoleh. Selanjutnya artikel dikelompokkan berdasarkan kesamaan tema untuk memudahkan proses analisis dan pembahasan[8].

Analisis data dilakukan secara deskriptif-komparatif, yaitu dengan membandingkan, menghubungkan, dan mensintesis temuan-temuan dari seluruh artikel yang dikaji. Hasil analisis disusun secara sistematis untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, kecenderungan hasil penelitian, serta memberikan gambaran mengenai peran layanan bimbingan kelompok berbasis nilai karakter sebagai strategi pencegahan perilaku bullying pada remaja [9] [10].

Tabel 1. Tahapan Review Artikel

Tahapan	Uraian
Identifikasi artikel	Menginventarisasi seluruh artikel yang berkaitan dengan layanan bimbingan kelompok, nilai karakter, dan perilaku bullying.
Seleksi artikel	Memastikan artikel sesuai dengan fokus penelitian dan dipublikasikan pada periode 2016-2025.
Pengkajian artikel	Membaca setiap artikel secara menyeluruh dan mencatat tujuan, metode, subjek, serta hasil penelitian.
Pengelompokan	Mengelompokkan artikel berdasarkan tema pembahasan agar memudahkan proses analisis.
Analisis dan sintesis	Membandingkan hasil penelitian, mengidentifikasi persamaan dan perbedaan temuan, kemudian menyusun sintesis sebagai dasar penarikan <u>kesimpulan</u> .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Artikel yang Direview

Berdasarkan hasil penelusuran dan seleksi literatur, artikel ini mereview artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode **2016–2025** dengan fokus pada layanan bimbingan kelompok, pendidikan karakter, dan pencegahan perilaku *bullying* pada remaja. Artikel yang dikaji berasal dari jurnal nasional terakreditasi dan membahas berbagai teknik layanan bimbingan kelompok, seperti *role playing*, *sosiodrama*, *modeling*, *assertive training*, serta pengintegrasian nilai karakter dalam proses layanan bimbingan dan konseling. Keragaman metode penelitian yang digunakan, mulai dari penelitian kuantitatif, kualitatif, penelitian pengembangan (*Research and Development*), hingga *literature review*, memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi layanan bimbingan kelompok dalam

konteks pencegahan *bullying*. Temuan-temuan tersebut selanjutnya dianalisis dan disintesis untuk memperoleh kesimpulan yang lebih utuh mengenai efektivitas layanan bimbingan kelompok berbasis nilai karakter.

Tabel 2. Karakteristik Artikel yang Direview

No	Penulis	Tahun	Metode	Fokus Kajian	Temuan Utama
1. [1]		2024	Kuantitatif	Konseling kelompok korban <i>bullying</i>	Konseling kelompok meningkatkan konsep diri korban bullying.
2. [2]		2024	R&D	Bimbingan kelompok berbasis budaya	Model layanan berbasis budaya efektif meningkatkan karakter peserta didik.
3. [3]		2025	Studi Literatur	Sosiodrama	Sosiodrama meningkatkan empati dan keterampilan interpersonal.
4. [3]		2025	Literature Review	BK berbasis nilai Islam	Nilai religius memperkuat disiplin, tanggung jawab, dan regulasi diri.
5. [4]		2025	Studi Kasus	Pendidikan karakter	Pendidikan karakter menjadi strategi preventif terhadap <i>bullying</i> .
6. [5]		2025	Systematic Review	<i>Modeling</i>	Teknik <i>modeling</i> efektif menurunkan kecenderungan perilaku <i>bullying</i> .
7.	Artikel pendukung lainnya	2016-2025	Beragam	Bimbingan kelompok dan karakter	Seluruh penelitian menunjukkan hubungan positif antara layanan bimbingan

kelompok,
pembentukan
karakter, dan
pencegahan
bullying.

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa penelitian mengenai pencegahan bullying berkembang melalui berbagai pendekatan layanan bimbingan kelompok. Meskipun menggunakan metode dan teknik yang berbeda, seluruh penelitian menunjukkan kecenderungan yang sama, yaitu layanan bimbingan kelompok memberikan dampak positif terhadap perkembangan pribadi dan sosial peserta didik. Perbedaan pendekatan justru memperlihatkan bahwa layanan bimbingan kelompok bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik maupun budaya sekolah.

Sintesis Temuan Penelitian

Untuk mempermudah analisis, hasil penelitian dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang paling sering muncul pada artikel yang direview.

Tabel 3. Sintesis Temuan Penelitian

No	Tema	Hasil Sintesis
1.	Layanan bimbingan kelompok	Efektif meningkatkan interaksi sosial, komunikasi, dan penyelesaian konflik secara positif.
2.	Nilai Karakter	Nilai yang paling dominan adalah empati, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, religiusitas, dan pengendalian diri.
3.	Teknik layanan	Teknik sosiodrama, <i>role playing</i> , <i>modeling</i> , dan <i>assertive training</i> menunjukkan hasil positif dalam mencegah <i>bullying</i> .
4.	Pencegahan <i>bullying</i>	Seluruh penelitian menunjukkan adanya penurunan kecenderungan perilaku <i>bullying</i> setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang mengintegrasikan nilai karakter.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu strategi preventif yang efektif dalam mencegah perilaku bullying pada remaja. Efektivitas tersebut tidak hanya ditunjukkan melalui penurunan perilaku bullying, tetapi juga melalui peningkatan kemampuan sosial peserta didik, seperti komunikasi interpersonal, kerja sama, kemampuan menyelesaikan konflik, dan pengendalian emosi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok memiliki fungsi preventif karena mampu membentuk perilaku positif sebelum munculnya tindakan bullying.

Selain itu, seluruh penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan layanan sangat dipengaruhi oleh nilai karakter yang dikembangkan selama proses kelompok berlangsung. Nilai empati menjadi karakter yang paling banyak muncul

karena berhubungan langsung dengan kemampuan peserta didik memahami perasaan orang lain. Peserta didik yang memiliki empati tinggi cenderung menghindari tindakan yang dapat menyakiti teman sebayanya. Di samping itu, nilai tanggung jawab, toleransi, dan kerja sama memperkuat kemampuan peserta didik dalam membangun hubungan sosial yang sehat sehingga risiko terjadinya bullying semakin berkurang.

Berbagai teknik yang digunakan dalam layanan bimbingan kelompok juga memberikan kontribusi yang berbeda. Teknik sosiodrama dan role playing memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik melalui simulasi situasi sosial sehingga mereka dapat memahami dampak perilaku bullying dari sudut pandang korban maupun pelaku. Teknik modeling membantu peserta didik mempelajari perilaku prososial melalui proses observasi, sedangkan assertive training melatih kemampuan menyampaikan pendapat secara tepat tanpa melakukan tindakan agresif. Meskipun teknik yang digunakan berbeda, seluruh penelitian menunjukkan bahwa proses refleksi dan interaksi kelompok menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan layanan.

Pembahasan Kritis, Research Gap, dan Implikasi

Hasil sintesis menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan strategi yang efektif dalam mencegah perilaku bullying pada remaja. Berbagai penelitian memperlihatkan bahwa penerapan teknik seperti sosiodrama, role playing, modeling, dan assertive training mampu meningkatkan empati, keterampilan sosial, komunikasi interpersonal, serta pengendalian diri peserta didik. Meskipun menggunakan pendekatan yang berbeda, seluruh penelitian menunjukkan bahwa penguatan nilai karakter menjadi faktor penting dalam keberhasilan layanan bimbingan kelompok.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada efektivitas teknik layanan tertentu, sedangkan kajian yang mengintegrasikan layanan bimbingan kelompok, nilai karakter, dan pencegahan bullying secara komprehensif masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya research gap yang menjadi dasar pentingnya sintesis dalam artikel ini.

Berdasarkan hasil tersebut, layanan bimbingan kelompok berbasis nilai karakter dapat dijadikan sebagai strategi preventif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan berkarakter. Guru bimbingan dan konseling disarankan mengintegrasikan nilai empati, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, dan pengendalian diri ke dalam setiap tahapan layanan agar pembentukan karakter berlangsung secara berkelanjutan dan mampu menekan kecenderungan perilaku bullying.

PENUTUP

Berdasarkan hasil review artikel yang dipublikasikan pada periode 2016–2025, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok berbasis nilai

karakter merupakan strategi preventif yang efektif dalam mencegah perilaku *bullying* pada remaja. Pengintegrasian nilai karakter, seperti empati, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, kejujuran, dan pengendalian diri, mampu meningkatkan kompetensi sosial dan emosional peserta didik sehingga mendukung terbentuknya perilaku prososial dan lingkungan sekolah yang lebih aman.

Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan layanan bimbingan kelompok berbasis nilai karakter. Penelitian selanjutnya disarankan menguji efektivitas model layanan tersebut pada berbagai jenjang pendidikan agar diperoleh bukti empiris yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dirga Krisna Zega, Hosiana R. Damanik, Famahato Lase dan Mondang Munthe, "Efektivitas Layanan Bimbingan Konseling Kelompok Terhadap Konsep Diri Remaja Korban Bully di SMK Negeri 1 Lotu," *Journal on Education*, no. 6, pp. 16177-16188, 2024.
- [2] Andi Agustan Arifin, Syamsul Bachri Thalib dan Kamaruddin Hasan, "Development of a Group Guidance Service Model Based on Segulaha Cultural Values to Improve the Character of Junior High School Students," *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, pp. 97-106, 2024.
- [3] Siti Rahma Wulan Muin, Akhmad Fajar Prasetya dan Hardi Santosa, "Integrasi Teknik Sosiodrama dalam Layanan Bimbingan Kelompok sebagai Strategi Anti-Bullying," *AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, pp. 259-272, 2025.
- [4] Khamisah Nurdini dan Yosol Iriantara, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mencegah Bullying di Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, pp. 4450-4451, 2025.
- [5] Febri Ariffrianto, Dody Hartanto dan Wahyu Nanda Eka Saputra, "Tinjauan Sistematis: Peran Teknik Modeling dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Pencegahan Bullying di Kalangan Siswa," *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, pp. 789-797, 2025.
- [6] Bagus Cahyanto, Adilah Salsabilah Mukhtar, Zilda Ba'da Mawlyda Iliyyun dan Zilda Faisal Faliyandra, "Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Implementasi di SD Brawijaya Smart School," *JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, pp. 202-213, 2022.
- [7] Siska Ardilla Anggraini, Ali Daud Hasibuan dan Ira Suryani, "Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing dalam Mengelola Emosi Diri Siswa SMA dengan Pendekatan Pendidikan Islam," *Jurnal Tinta*, vol. 6, pp. 1-9, 2024.

- [8] Silvia Yula Wardani dan Rischa Pramudia Trisnani, "Peningkatan Kepercayaan Diri Korban Bullying Melalui Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Assertive Training," *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, no. 9, pp. 1226-1235, 2025.
- [9] Yusra Meita dan Darimis, "The Effectiveness of Islamic-Based Group Counseling Services on Students' Character Development and Psychological Well-Being: A Literature Review," *TOFEDU: The Future of Education Journal*, pp. 4744-4753, 2025.
- [10] Maulida Putri, Nur Hermatasyah dan Aceng Akhmad Munanzdar Alkafi Billah, "Strategi Pencegahan Bullying melalui Implementasi Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama," *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, pp. 1-21, 2025.